

**MENANGKAL PAHAM RADIKALISME MELALUI ORGANISASI ROHIS  
(TELAAH MEDIA REKONSTRUKSIONISME  
PENGARUH RADIKALISME PADA PELAJAR SMK DI SURABAYA)**

Oleh:

**Luluk Farida  
(UIN Sunan Ampel Surabaya)**

**Shafa Alistiana Irbathy  
(STAI Muhammadiyah Klaten)**

**Almi Novita  
(UIN Sunan Ampel Surabaya)**

**Abstrak**

Rohis SMK saat ini menjadi wadah dari perwakilan masing-masing sekolah SMK Negeri maupun SMK swasta untuk mencegah radikalisme yang beredar pada lingkungan dari para pelajar SMK yang ada di Surabaya ini. Dalam hal ini, tugas dari Rohis adalah mewadahi aspirasi dan problem solving yang dimiliki oleh masing-masing sekolah agar bisa diselesaikan berdasarkan pengalaman dari teman-teman yang berbeda sekolah. Ditambah dengan permasalahan dari pihak pendidik yang terkadang mencuci otak siswanya agar bisa mengikuti jejak radikalisme yang telah beliau ikuti. Hal tersebut menjadi topik yang menarik bagi peneliti karena berdasarkan data lapangan serta wawancara dari beberapa alumni yang mendirikan organisasi ini dengan tujuan para pelajar bisa teredukasi dan mengedukasi teman-teman satu organisasi di sekolah masing-masing ataupun teman-teman sekelasnya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif serta wawancara dan menganalisis hasil dari wawancara tersebut. Dalam hal ini peneliti menemukan, para pelajar SMK Surabaya saat ini telah menjadikan Rohis sebagai wadah pembelajaran juga. Hal ini peneliti mendekati diri dengan para anggota Rohis sendiri. Setelah mendapatkan hasil wawancara, peneliti akan menganalisis kajian data yang sudah ada dengan teori rekonstruksionisme dan hasil dari analisis tersebut ialah bagaimana para anggota roh is sendiri bisa berpikir kritis terhadap masalah-masalah yang terjadi dari masing-masing sekolah, serta lebih menyaring informasi ataupun ilmu yang diterima oleh para anggota ataupun teman-teman sekolahnya.

**Kata Kunci:** Radikalisme, Rohis, Pelajar Surabaya

**Abstract**

The Rohis (Islamic Student Activity Unit) in vocational schools (SMK) has currently become a platform for representatives from both public and private vocational schools to prevent the spread of radicalism among students in Surabaya. In this context, the role of Rohis is to accommodate the aspirations and problem-solving of each school, based on the experiences of students from different schools. This includes addressing issues from educators who sometimes influence their students to follow the path of radicalism they themselves have taken. This topic is intriguing to researchers because, based on field data and interviews with alumni who

established this organization, the goal is to educate and enlighten students within the organization and their classmates. The method employed is qualitative, using interviews to analyze the gathered information. In this study, researchers found that current vocational school students in Surabaya consider Rohis as a platform for learning. This has brought researchers closer to the members of Rohis. After obtaining interview results, researchers will analyze the existing data using the theory of reconstructionism. The analysis reveals how Rohis members can think critically about issues within their respective schools and filter information or knowledge received by members or classmates.

**Keywords:** Radicalism, Rohis, Surabaya Students.

## A. Pendahuluan

Radikalisme memiliki seni yang sangat fleksibel. Yang pertama adalah keyakinan yang dapat mempengaruhi kondisi politik dan sosial suatu bangsa, seperti ide-ide terorisme dan ekstremisme. Radikalisme bermula dari serangkaian rumor yang mulai beredar di seluruh Eropa diakhir abad ke-18 mengenai perubahan signifikan. Radikalisme telah dikatakan sebagai hal yang berbahaya dan ditentangan oleh benumer satu negara. Demikian dalam artikel ini, kita akan membahas pendidikan, sejarah, adat istiadat, dan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya radikalisme di Indonesia.<sup>1</sup>

Radikalisme sering kali menjadi permasalahan penting dalam setiap informasi yang hadir dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, Masyarakat sering kali salah tangkap dalam menghadirkan tokoh ataupun memberikan sebuah informasi edukasi kepada Masyarakat lain yang dimana pada awalnya ingin sekali memiliki pemikiran terbuka namun yang terjadi malah sebaliknya dia di dominasi oleh pemikiran radikal dari seseorang yang memang ingin menghancurkan sebuah ideologi negara.

Pada era Pendidikan saat ini para remaja sering kali menerima informasi dengan mudah melalui internet ataupun secara langsung. Banyaknya remaja yang terjebak kedalam sebuah informasi yang salah menyebabkan kesalahan yang sangat

---

<sup>1</sup> Aris, *Radikalisme: Pengertian, Sejarah, Ciri-Ciri, dan Cara Menangkal*, <https://www.gramedia.com/literasi/radikalisme/>, diakses pada 24 Oktober 2023

fatal, bahkan sering kali lingkungan adalah penyebab utamanya. Dalam sekolah menengah atas ataupun kejuruan, sering kali lingkungan yang kurang efektif dalam bergaul dan menyebabkan salah pergaulan yang cukup fatal. Beberapa siswa-siswi mungkin sering kali menyibukkan diri dengan kegiatan yang ada di sekolah dengan mengikuti beberapa ekstrakurikuler ataupun kegiatan diluar sekolah. Dalam hal ini, beberapa siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler dan memiliki sebuah Pembina ataupun kakak pembimbing. Namun, siswa-siswi sering kali tidak mengetahui jika informasi yang diberikan oleh Pembina ataupun pembimbing terkadang memiliki maksud tertentu.

Di Surabaya sendiri ada sebuah perkumpulan organisasi yang dimana perkumpulan tersebut terdiri dari satu organisasi yang sama namun berbeda sekolah. Organisasi ini diberi nama ROHIS, sama seperti pengertian sebelumnya ROHIS sendiri adalah perkumpulan dari Rohis ataupun SKI (Sie Kerohanian Islam) dari masing-masing sekolah negeri maupun swasta yang berada di Surabaya. Sebenarnya ROHIS sendiri itu bukan hanya ada di Surabaya saja, pada awal pembentukan ROHIS yang pertama kali membentuk ada di Jakarta, yang dimana itu adalah perkumpulan dari beberapa organisasi Rohis / SKI yang ada di Jakarta. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah observasi wawancara serta menganalisa laporan penanggung jawab dari setiap Angkatan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengertian Radikalisme**

Radikalisme adalah paham atau aliran yang radikal dalam politik; paham atau aliran yang menginginkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis; sikap ekstrem dalam aliran politik. Gerakan radikalisme adalah sikap atau semangat yang membawa pada tindakan bertujuan melemahkan dan mengubah tatanan yang mapan dengan menggantinya dengan gagasan atau pemahaman baru. Gerakan perubahan kadang disertai dengan tindak kekerasan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Joan Imanuella Hanna Pangemanan, *Radikalisme Adalah: Pengertian, Ciri-ciri, dan Solusi*, <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/531176/radikalisme-adalah-pengertian-ciri-ciri-dan-solusi>, diakses pada 24 Oktober 2023.

Dalam periode globalisasi saat ini, munculnya ideologi radikal telah menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak bangsa. Pemikiran ini biasanya dikaitkan dengan sangat hati-hati dan kebutuhan untuk perubahan sosial segera.

Endang Turmudi membagi radikalisme dalam 3 bentuk: pertama, gerakan yang sekadar memperjuangkan implementasi syari'at Islam tanpa harus mendirikan negara Islam, cenderung menggunakan cara atau pendekatan kekerasan, yaitu FPI dan Laskar Jihad. Kedua, kelompok yang memperjuangkan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII). Ketiga, kelompok yang ingin mewujudkan kekhalifahan Islam dengan syariat Islam sebagai dasarnya, kelompok ini diwakili gerakan Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) dan Majelis Mujahidin Indonesia (MMI).<sup>3</sup>

Menurut Qodir, radikalisme sebagai gerakan dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu jihadis, reformis, dan rejeksionis. Jihadis adalah bentuk aksi politik berupa tindakan kekerasan atas nama jihad. Reformis adalah bentuk aksi politik tanpa kekerasan yang akan mengganggu stabilitas nasional. Rejeksionis adalah aksi politik berupa penolakan terhadap sistem demokrasi dan melakukan tekanan-tekanan terhadap berbagai kebijakan.<sup>4</sup>

Radikalisme biasanya memiliki efek yang berbeda pada kelompok orang yang berbeda. Dalam konteks agama, radikalisme mengacu pada gerakan keagamaan yang secara aktif menumbangkan struktur sosial dan politik yang ada dengan menggunakan kekerasan. Dalam kajian ilmu sosial, radikalisme diartikan sebagai gerakan yang berupaya membawa perubahan signifikan sesuai dengan tafsirnya terhadap realitas sosial atau ideologi sesat. Akibatnya, radikalisme adalah istilah umum untuk berbagai sosial, politik, Tema-tema religius, dan tema-tema lain yang dapat muncul dalam komunitas mana pun dan ditunjukkan oleh ideologi ekstrem, anarkis, dan keras sebagai sarana untuk menanggapi masalah sosial yang ada.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Endang Turmudi, *Islam dan Radikalisme di Indonesia* (Jakarta: LIPI Press, 2005), 5.

<sup>4</sup> Zuly Qodir, *Radikalisme Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 27.

<sup>5</sup> Philip Suprastowo dkk, 2018, *Menangkal radikalisme dalam Pendidikan*, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ISBN : 978-602-0792-06-4, Jakarta.

Menurut Hasan dan Naipospos, radikalisme terbagi menjadi dua dimensi, yaitu paham dan gerakan. Radikal dalam paham diartikan pemikiran untuk mendirikan negara Islam, kekhalifahan Islam, tanpa menggunakan kekerasan. Radikal dalam gerakan diartikan melakukan perubahan dengan aksi-aksi kekerasan atas nama agama.<sup>6</sup> Ma'arif menyebut radikalisme dalam pikiran sering disebut fundamentalisme, dan radikalisme dalam tindakan, menghalalkan cara-cara kekerasan kerap disebut terorisme.<sup>7</sup>

## 2. Radikalisme dalam Pendidikan

Radikalisme adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan agama yang tidak konsisten dengan prinsip-prinsip atau dasar kehidupan Buddha yang ditandai dengan ambang batas tinggi untuk toleransi dan ambang batas rendah untuk hubungan interpersonal yang dijamin oleh Konstitusi atau yang didasarkan pada prinsip-prinsip tersebut Humanisme. Yayasan Wahid 2016. Namun, dalam penelitian ini, yang didasarkan pada prinsip-prinsip kehidupan manusia yang merupakan konsensus tentang Kebangsaan, termasuk undang-undang yang ditemukan di Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika.

Dalam Pendidikan sendiri, pemahaman radikal sering kali disisipkan secara tidak langsung kepada para siswa-siswinya dengan dalih *ajaran Rasulullah*. Pada dasarnya ilmu yang mereka terima mungkin masih berada dalam tahap dasar, namun sering kali beberapa pengajar yang memiliki niat tertentu agar siswa-siswinya memiliki pemahaman radikal dan semakin mencoba membenci ideologi negara bahkan tidak memiliki toleransi terhadap Masyarakat yang non muslim. Ideologi radikal Islam harus dicegah sejak dini, bahkan dalam Pendidikan harus disisipkan sedikit demi sedikit tentang pemahamann ideologi radikal Islam.

---

<sup>6</sup> Ismail Hasani dan Bonar Tigor Naipospos, *Dari Radikalisme Menuju Terorisme: Studi Relasi dan Transformasi Organisasi Islam Radikal di Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta*, (Jakarta: SETARA Institute, 2012), 11.

<sup>7</sup> Ma'arif, "Ideologi Pesantren Salaf," 201

Maraknya pemahaman radikal dipaparkan oleh Inbal dalam bukunya, yang dimana pemahaman tersebut mengatakan bahwa peran radikalisme Islam berkontribusi terhadap kekerasan dan perpecahan di dalam dunia Islam sendiri.

*“Islamic radicalism contributes to violence and division within the Islamic world it self, as the ongoing conflict in Iraq demonstrates. In short, radical Islam poses a challenge to the state-based and broadly secular international system that has been in place since the seventeenth century, in addition to the states and societies that make up this system. Ideologically, Islamism has replaced communism and fascism as the greatest threat to liberal democratic ideals by which most states in the West abide and which most other states rhetorically espouse.”*<sup>8</sup>

Sebagaimana pemaparan dari Sahrasad dan Chaidar, tentang eksistensi paham radikal Islam, sebagai paham yang memandang bahwa memahami agama Islam secara mengakar jauh dan detail, itu lebih penting sebelum membuat rencana aksi yang cenderung mengarah kepada kekerasan. Dewasa ini kaum radikal baru Islam tidak merupakan gerakan yang homogen. Karena muslim radikal berupaya meletakkan rumah mereka sendiri dalam suatu tata-aturan yang berbeda sesuai dengan yang mereka persepsikan yaitu dalam pemahaman agama Islam. Tidak seperti adanya kaum fundamentalis yang terlalu parah dan keras, karena pada dasarnya kaum radikal merasa nyaman dengan bergesernya zaman pada saat ini.

### 3. ROHIS SMK Surabaya

Rohis SMK Kota Surabaya Angkatan I dibentuk pada tanggal 28 Maret 2016 di Kementerian Agama Kota Surabaya. Pada awalnya, pertemuan kali ini dihadiri oleh perwakilan Sie Kerohanian Islam (SKI) SMA/SMK se-Kota Surabaya. Dari sanalah muncul gagasan-gagasan mengenai pembentukan forum komunikasi antar ski SMA/SMK se-Kota Surabaya. Maka dibentuklah organisasi ROHIS Surabaya dibawah pengawasan MGMP PAI Kota Surabaya.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu, terdapat perbedaan yang spesifik antara SMA dengan SMK. Hal ini disebabkan karena efektifitas waktu luang yang

---

<sup>8</sup> Frisch, Hilel dan Efraim Inbar, 2008, *Radicalism Islam and International security*, London, Routledge.

sempit dan muncul pemecahan antara MGMP-PAI SMA dengan MGMP-PAI SMK Kota Surabaya, maka sejak tahun 2017 ROHIS Surabaya dibagi menjadi ROHIS SMK se-Kota Surabaya dan ROHIS SMA se-Kota Surabaya. Serta pemilihan Pembina ROHIS yang baru yakni Ustaz Sofyan dari SMK Negeri 5 Surabaya dan ketuanya adalah Alfiyan dari SMK Negeri 5 Surabaya juga.

1. Tahun 2017 (Setelah pertemuan di Kemenag) :

Terdapat 7 sekolah SMK se-Kota Surabaya yakni SMK Negeri 5 Surabaya, SMK Negeri 1 Surabaya, SMK Negeri 6 Surabaya, SMK Negeri 10 Surabaya, SMK Negeri 12 Surabaya, SMK Muhammadiyah 1 Surabaya, dan SMK Negeri 7 Surabaya.

Pada tahun 2018 diadakanlah Kemah Rohis yang bertujuan untuk Regenerasi Rohis SMK se-Kota Surabaya yang bertempat di SMKN 5 Surabaya sehingga memunculkan kader-kader Rohis SMK se-Kota Surabaya Angkatan II dan terpilihnya Arya sebagai ketua Angkatan ke-II dari SMK Negeri 5 Surabaya. Beberapa kali pada kepengurusan Angkatan ke-II ini sering mengadakan acara untuk mempererat silaturahmi serta menyelesaikan problem solving antar anggota. Sayangnya pada tahun 2020 yang seharusnya meregenerasi untuk Angkatan ke-III tidak bisa dilaksanakan dikarenakan semua sekolah bahkan pekerja sekalipun harus berada di rumah atau lebih dikenal Work From Home. Sebab pada masa itu banyak yang terjangkit penyakit covid-19 bahkan sampai meninggal serta membludaknya angka terjangkit dan meninggal. Pada tahun 2021 pada akhirnya belum turun jabatan dikarenakan masih banyak sekolah yang tidak mengadakan tatap muka. Pada akhirnya tahun 2022 ROHIS meregenerasi kembali untuk Angkatan yang ke-III, dalam hal ini terjadi beberapa kali pengenalan karena efek Work From Home dan belum diperbolehkan mengadakan tatap muka kepada setiap siswa untuk bersekolah ataupun berkumpul. Terpilih ketua ROHIS yang terbaru yakni Rahmat dari SMK Negeri 6 Surabaya.

2. Tahun 2018 :

- a) Terdapat 10 sekolah SMK Negeri yaitu SMK Negeri 1 Surabaya, SMK Negeri 2 Surabaya, SMK Negeri 3 Surabaya, SMK Negeri 4 Surabaya, SMK Negeri 5 Surabaya, SMK Negeri 6 Surabaya, SMK Negeri 7 Surabaya, SMK Negeri 8 Surabaya, SMK Negeri 10 Surabaya, SMK Negeri 12 Surabaya.
  - b) Terdapat 4 sekolah SMK swasta yaitu SMK PGRI 1 Surabaya, SMK PGRI 4 Surabaya, SMK Farmasi, SMK Tanwir.
3. Tahun 2022
- a) Terdapat 10 sekolah SMK Negeri yaitu SMK Negeri 1 Surabaya, SMK Negeri 2 Surabaya, SMK Negeri 3 Surabaya, SMK Negeri 4 Surabaya, SMK Negeri 5 Surabaya, SMK Negeri 6 Surabaya, SMK Negeri 7 Surabaya, SMK Negeri 8 Surabaya, SMK Negeri 10 Surabaya, SMK Negeri 12 Surabaya.
  - b) Terdapat sekolah 9 SMK swasta yaitu SMK PGRI 1 Surabaya, SMK PGRI 4 Surabaya, SMK Mahardika, SMK Tanwir, SMK Sejahtera, SMK Pawiyatan, SMK Ketintang, SMK PGRI 13 Surabaya, SMK Perdana 1

#### **4. Pencegahan Radikalisme melalui organisasi ROHIS**

Semakin maraknya pemahaman ideologi radikal yang terjadi di kota-kota besar yang sering kali menjadi target empuk karena kurangnya ilmu pemahaman agama tentang ideologi Islam Rahmatan lil alamin. Dalam hal ini, penulis mengambil sebuah objek melalui sebuah organisasi yang terjadi pada sebuah kota yang cukup terkenal di Indonesia sendiri. Pada setiap daerah memiliki organisasi islam di sekolah masing-masing atau lebih dikenal ROHIS. Fokus organisasi ini sendiri adalah mencegah dan mengembalikan siswa-siswi yang terdampak radikalisme baik dari guru ataupun dari lingkungan luar sekolah. Dengan mengadakan beberapa kali pertemuan serta membimbing masing-masing siswa dari masing-masing sekolah agar bisa menerapkan ilmu yang diberikan oleh Pembina maupun teman-teman sebayanya.

Menurut pemahaman umum, mutu adalah konsep yang bertentangan, karena, dalam satu cara, keberadaannya dapat digambarkan sebagai konsep mutlak, sementara, dalam cara lain, keberadaannya dapat dijelaskan sebagai konsep bifurcating. Sebagai prinsip fundamental, mutu dipahami sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang bertujuan untuk mencapai perbaikan dan standar yang tidak dapat dilanggar. Setiap hari, ada orang yang mengerti hal-hal seperti ini. Secara umum, produk tersebut dianggap murni dan tidak akan merusak bank.<sup>9</sup>

Pada Angkatan pertama radikalisme marak sekali di sekolah-sekolah yang ada di Surabaya. Oleh sebab itu, akhirnya para guru mata Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) mencetuskan untuk membuat organisasi ini agar siswa-siswi ataupun guru yang ada di masing-masing sekolah bisa mengurangi radikalisme di sekolahnya. Ada beberapa sekolah di Surabaya yang menolak keberadaan organisasi ini karena cukup mengganggu pembelajaran dan juga tidak menyetujui dengan siswa-siswinya untuk tergabung dalam organisasi ini. Sampai pada akhirnya beberapa sekolah tersebut mencoba didatangi oleh Pembina dari ROHIS langsung untuk ditegur dalam memberikan ilmu maupun informasi terkait ilmu agama Islam sendiri. Sayangnya pada Angkatan pertama masih sering disepelekan oleh para guru dan juga siswa-siswi dari masing-masing sekolah.

Namun, seiring berjalannya waktu pada Angkatan ke-2 ini sudah mulai diterima oleh beberapa sekolah yang menolak keberadaan dari organisasi ini. Pentingnya relasi terhadap perbedaan sekolah menjadikan siswa-siswi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang ada didalam organisasi ini. Pada Angkatan ke-2 ini lebih banyak aktifitas yang dilakukan dari masing-masing perwakilan sekolah yang telah menjadi anggota maupun non anggota ROHIS sendiri. Sayangnya pada Angkatan ini terjadi kesendatan dalam melaksanakan acara maupun akan meregenerasi karena wabah covid-19.

---

<sup>9</sup> Ahmad Afghor Fahrudin dan Warti'ah, MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM, Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Volume: 19 Nomor 2 September 2023 ISSN:1693-0649; e-ISSN:2620-3901; 280-290 diakses pada 15 Desember 2023.

Ada beberapa kegiatan yang masih dilaksanakan selama 4 tahun kepengurusan Angkatan kedua, Rohis SMK Kota Surabaya melakukan berbagai program untuk mencapai tujuan, diantaranya :<sup>10</sup>

1. Silaturahmi antar SKI

Program ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat dakwah para anggota Rohis dimasing-masing sekolah. Dengan kegiatan ini, diharapkan mendapat dorongan berupa inspirasi untuk menumbuhkan SKI di masing-masing sekolah. Program ini dilaksanakan setiap ada acara Majelis Diba' di setiap SMK.

2. Forum Ketua SKI

Program ini dilakukan untuk mengevaluasi dan *sharing-sharing* yang dilakukan oleh ketua SKI dari masing-masing sekolah. Hal yang dibahas meliputi permasalahan-permasalahan yang timbul disekitar SKI masing-masing sekolah. Diharapkan melalui program ini dapat memberikan solusi dan memberikan inspirasi untuk agenda ski kedepannya. Kegiatan ini dilaksanakan 1 bulan sekali saat setelah Majelis Al-Ukhuwah dan pernah diadakan secara online karena terdampak pandemic *covid-19*.

3. AL-UKHUWAH

AL-UKHUWAH merupakan majelis sholawat yang diperuntukkan untuk pelajar-pelajar yang ada di Kota Surabaya. Al Ukhuwah berdiri pada 4 Februari 2018, pada mulanya majelis ini diawali oleh SMKN 5 Surabaya, SMKN 6 Surabaya, SMKN 12 Surabaya, SMKN 10 Surabaya, dan SMK PGRI 1 Surabaya. Pertemuan dilaksanakan sebulan sekali. Saat ini sudah banyak sekolah yang telah bergabung dan berpartisipasi pada Majelis ini baik di kalangan SMK Negeri ataupun SMK swasta.

4. Rohis go to school

Rohis go to school merupakan sebuah program guna memperkenalkan Rohis SMK Kota Surabaya kepada pelajar SMK Negeri maupun SMK swasta. Tujuan

---

<sup>10</sup> Arya Suta Ibadurahman, Laporan Penanggung Jawaban ROHIS tahun kepengurusan 2018-2022, diakses pada 1 Desember 2023.

diadakan acara tersebut adalah agar pelajar SMK mengetahui keberadaan dan fungsi adanya Rohis yang mewadahi pelajar SMK islam khususnya dalam organisasi islam antar SKI, selain itu juga kegiatan tersebut dapat menjalin tali silaturahmi antar SKI yang mana kegiatan ini diadakan setiap masa penerimaan peserta didik baru. Kegiatan ini sudah diadakan 2 kali dengan kegiatan pertama bertempat di SMK Negeri 2 Surabaya dan kegiatan kedua diadakan secara daring melalui *platform zoom* karena terdampak *pandemic covid-19*.

#### 5. Takjil on the Road

Kegiatan sosial yang diadakan anggota Rohis pada Bulan Suci Ramadhan yang bertujuan untuk saling berbagi di Bulan suci Ramadhan serta semakin mempererat tali silaturahmi antar anggota Rohis pada Bulan Suci Ramadhan. Kegiatan ini sudah diadakan pada 2020 bertempat di Taman Flora Surabaya.

#### 6. Outbound

Kegiatan aktifitas fisik yang pada umumnya dilakukan di alam terbuka, memiliki tujuan utama melatih anggota Rohis untuk mampu bekerja sama, beradaptasi dengan perubahan yang ada, dikemas dengan berbagai games seperti *Leadership games*, Kekompakan, *personal development*, dan lain sebagainya. Kegiatan ini sudah diadakan pada tahun 2020 bertempat di Kebun Bibit Wonorejo Surabaya.

#### 7. Rohis Merchandise

Program kerja kewirausahaan yang dibuat Rohis untuk mengembangkan minat dan menambah wawasan dalam dunia kewirausahaan anggota-anggota Rohis. Program ini sudah berjalan dan menghasilkan produk-produk rohisi seperti gantungan kunci, stiker, kemudian buku islami. Rohis Merchandise dilaksanakan setiap ada kegiatan Rohis.

Rohis Surabaya saat ini telah memasuki tahun Angkatan ke-3. Dalam hal ini, sudah 3 kali pergantian pemimpin dari beberapa sekolah yang tergabung dalam organisasi tersebut. Oleh sebab itu, organisasi ini memiliki cukup pengaruh besar terhadap SMK-SMK yang ada di Surabaya baik dari kalangan negeri maupun swasta. Rohis Surabaya saat ini memiliki beberapa program yang cukup aktif Majelis, Pondok

Romadhon di salah satu sekolah, Tadarus, Bagi-bagi takjil, Buka Bersama, dan Podcast Rohis. Selama beberapa waktu terakhir ada beberapa problem dari beberapa sekolah terkait problem salah satu program acara yang biasa dilaksanakan. Biasanya, anak-anak Rohis sendiri lebih sering melaksanakan program acara Majelis yang sering diadakan rutin setiap bulan. Ada salah satu sekolah yang memiliki sedikit problematika perizinan saat meminta perwakilan dari anggota sekolah tersebut yang menyebabkan sulit untuk komunikasi secara media sosial. Terkait perizinan ataupun problem solving yang ada di masing-masing sekolah bisa menjadi diskusi dari para anggota Rohis sendiri.<sup>11</sup>

Pencegahan pemikiran radikal oleh siswa-siswi melalui organisasi ini cukup relevansi terhadap lingkungan sekolah maupun ketika siswa-siswi bermasyarakat sendiri. Masih ada rutinitas yang biasa dilaksanakan oleh para anggota ROHIS yang sampai saat ini masih menempuh jalur mediasi kepada sekolah yang tidak mengetahui bahkan menolak adanya ROHIS untuk di sekolah tersebut. Namun, dalam hal ini para anggota masih saja menyebarkan ilmu-ilmu untuk mencegah radikalisme dalam lingkungan mereka, keluarga ataupun lingkungan sekolah.

### **C. Kesimpulan**

Gerakan radikalisme adalah sikap atau semangat yang membawa pada tindakan bertujuan melemahkan dan mengubah tatanan yang mapan dengan menggantinya dengan gagasan atau pemahaman baru. Dalam periode globalisasi saat ini, munculnya ideologi radikal telah menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak bangsa. Kedua, kelompok yang memperjuangkan berdirinya Negara Islam Indonesia . Ketiga, kelompok yang ingin mewujudkan kekhalifahan Islam dengan syariat Islam sebagai dasarnya, kelompok ini diwakili gerakan Hizbut Tahrir Indonesia dan Majelis Mujahidin Indonesia . Radikalisme biasanya memiliki efek yang berbeda pada kelompok orang yang berbeda. Dalam konteks agama, radikalisme mengacu pada gerakan keagamaan yang secara aktif menumbangkan struktur sosial dan politik yang ada dengan menggunakan kekerasan. Dalam kajian

---

<sup>11</sup> Ahmad Rahmatullah, *Pengenalan Organisasi Rohis Surabaya pada Angkatan ketiga*, wawancara via telfon pada 11 Oktober 2023.

ilmu sosial, radikalisme diartikan sebagai gerakan yang berupaya membawa perubahan signifikan sesuai dengan tafsirnya terhadap realitas sosial atau ideologi sesat. Akibatnya, radikalisme adalah istilah umum untuk berbagai sosial, politik, Tema-tema religius, dan tema-tema lain yang dapat muncul dalam komunitas mana pun dan ditunjukkan oleh ideologi ekstrem, anarkis, dan keras sebagai sarana untuk menanggapi masalah sosial yang ada.

Semakin maraknya pemahaman ideologi radikal yang terjadi di kota-kota besar yang sering kali menjadi target empuk karena kurangnya ilmu pemahaman agama tentang ideologi Islam Rahmatan lil alamin. Fokus organisasi ini sendiri adalah mencegah dan mengembalikan siswa-siswi yang terdampak radikalisme baik dari guru ataupun dari lingkungan luar sekolah. Dengan mengadakan beberapa kali pertemuan serta membimbing masing-masing siswa dari masing-masing sekolah agar bisa menerapkan ilmu yang diberikan oleh Pembina maupun teman-teman sebayanya. Masih ada rutinitas yang biasa dilaksanakan oleh para anggota ROHIS yang sampai saat ini masih menempuh jalur mediasi kepada sekolah yang tidak mengetahui bahkan menolak adanya ROHIS untuk di sekolah tersebut.

#### Daftar Pustaka

- Aris, 2019, *Radikalisme: Pengertian, Sejarah, Ciri-Ciri, dan Cara Menangkal*, <https://www.gramedia.com/literasi/radikalisme/>
- Fahrudin Ahmad Afghor dan Wartí'ah, MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN TERHADAP PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM, *Attaqwa:Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Volume: 19 Nomor 2 September 2023 ISSN:1693-0649;e-ISSN:2620-3901;280-290.
- Pangemanan Joan Imanuella Hanna,2020, *Radikalisme Adalah: Pengertian, Ciri-ciri, dan Solusi*, <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/531176/radikalisme-adalah-pengertian-ciri-ciri-dan-solusi>
- Turmudi Endang, *Islam dan Radikalisme di Indonesia* (Jakarta: LIPI Press, 2005).
- Qodir Zuly, *Radikalisme Agama di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).
- Suprastowo Philip dkk, 2018, *Menangkal radikalisme dalam Pendidikan*, Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ISBN : 978-602-0792-06-4, Jakarta.
- Hasani Ismail dan Bonar Tigor Naipospos, *Dari Radikalisme Menuju Terorisme: Studi Relasi dan Transformasi Organisasi Islam Radikal di Jawa Tengah & D.I. Yogyakarta*, (Jakarta: SETARA Institute, 2012).
- Ma'arif, 2018, "Ideologi Pesantren Salaf," *Jurnal Pendidikan*.

Frisch, Hilel dan Efraim Inbar, 2008, *Radicalism Islam and International security*, London, Routledge.

Arya Suta Ibadurahman, 2022, *Laporan Penanggung Jawaban ROHIS tahun kepengurusan 2018-2022*.